

RINGKASAN

LIA AMMALIA ROSITA. Peningkatan Produksi Telur Ayam Ras melalui Perbaikan Manajemen Pemeliharaan Ayam pada AS Putra Layer Kuningan. *Increasing Egg Chicken Production through Improvement Chicken Management at AS Putra Layer Kuningan*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Pentingnya mengkonsumsi telur telah menjadi perhatian masyarakat di Indonesia. AS Putra Layer merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya ayam ras petelur yang berada di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Rata-rata produksi telur ayam yang dihasilkan sebanyak 2 ton per harinya, namun dari hasil produksi yang dihasilkan perusahaan belum dapat memenuhi permintaan dari para pelanggan. Kurangnya produksi telur ayam yang dihasilkan disebabkan kadar ammonia pada kandang tinggi mencapai 50 ppm serta tingkat angka kematian ayam pada perusahaan mencapai rata-rata 9% pada masa pemeliharaan periode layer sedangkan standar kematian ayam pada periode layer yaitu 5-7% menurut *Lohmann Classic Management Guide* (2013).

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan kajian pengembangan bisnis berdasarkan faktor internal dan eksternal pada AS putra Layer serta menyusun dan mengkaji kelayakan bisnis menggunakan analisis finansial dan non finansial. Metode yang digunakan untuk merumuskan kajian pengembangan bisnis yaitu analisis SWOT. Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari strategi WO (*weakness-opportunity*) dengan memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Produktivitas yang rendah disebabkan karena kondisi kandang yang belum memenuhi standar, manajemen kandang yang kurang baik, dan tenaga kerja yang tidak menerapkan SOP dengan baik. Peraturan Menteri Pertanian RI, permintaan telur ayam yang terus meningkat setiap tahunnya, gaya hidup masyarakat meningkat, loyalitas pelanggan tetap, harga telur ayam ras yang lebih murah daripada sumber protein lainnya hingga sulitnya pendatang baru masuk ke dalam industri ini menjadikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan produksi telur ayam dengan memperbaiki manajemen pemeliharaan sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat.

Hasil analisis non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi kajian pengembangan bisnis ini dikatakan layak sehingga dapat dilakukan. Analisis finansial pengembangan bisnis ini menggunakan analisis laporan laba rugi, analisis *R/C ratio*, dan analisis parsial. Hasil analisis laporan laba rugi menunjukkan adanya peningkatan laba bersih yang diterima perusahaan setelah adanya perbaikan manajemen pemeliharaan ayam sebesar Rp2.717.759.347,00 dari laba bersih sebelumnya dan analisis *R/C ratio* sebesar 1,33 yang artinya setiap perusahaan mengeluarkan biaya Rp1 dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,33. Berdasarkan analisis parsial adanya pengembangan bisnis ini dapat memberikan keuntungan tambahan sebesar Rp832.874.254,00. Hal ini menunjukkan bahwa dari analisis finansial pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak.

Kata kunci: ayam ras petelur, manajemen pemeliharaan, produksi telur